

RUMAH RUMAHAN





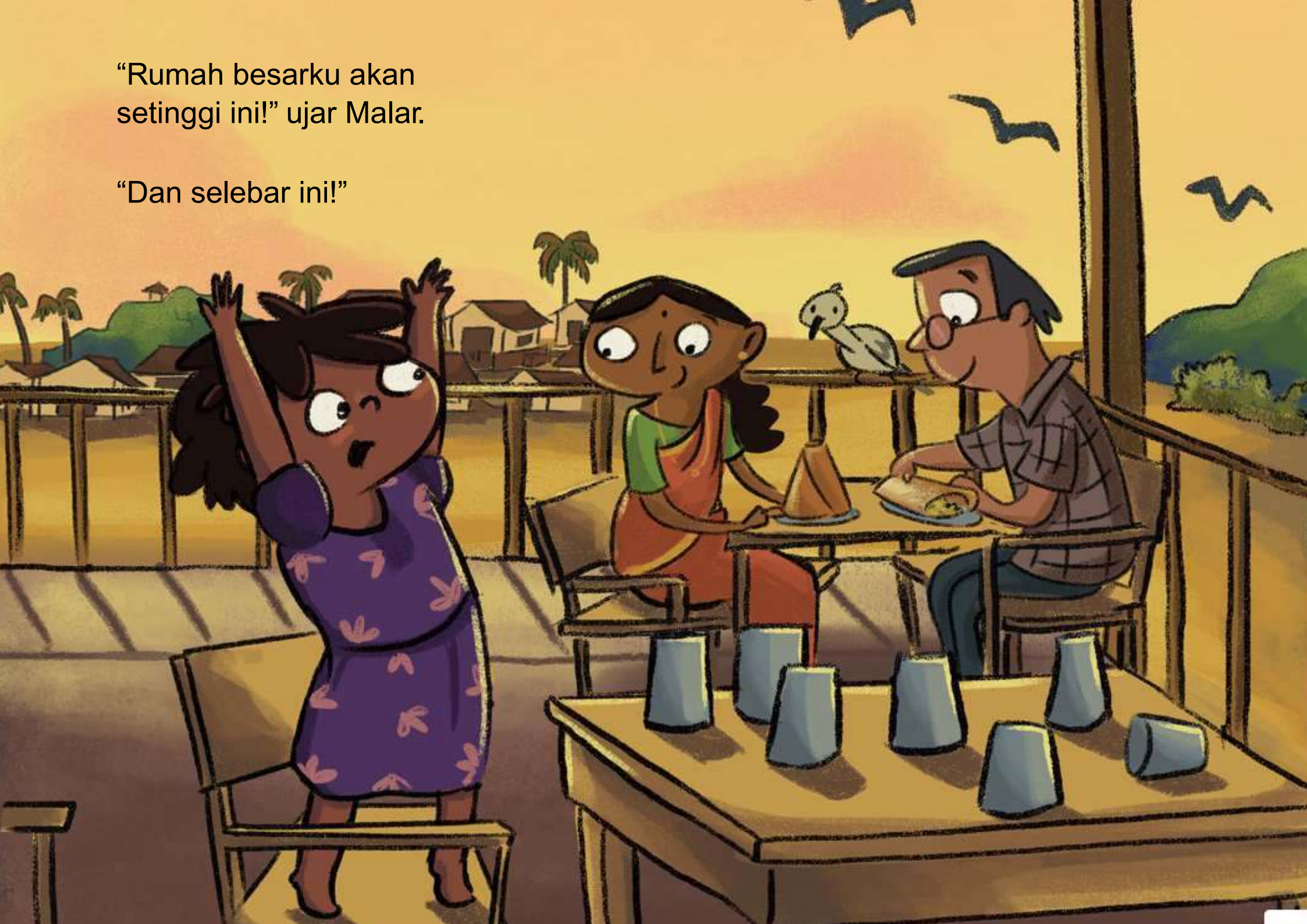
Hari ini, Malar bakal membangun rumah yang besar!

“Saya dapat memanfaatkan ini!”



“Rumah besarku akan setinggi ini!” ujar Malar.

“Dan selebar ini!”



Malar menyusun gelas-gelas itu, satu di atas yang lainnya.





Semua gelas terjatuh.
Tung! Tang! Dhadoom!



Malar mengambil gelas-gelas itu dan mencoba sekali lagi.



Mereka terjatuh lagi!

Tung!
Dhadoo!
Tang!

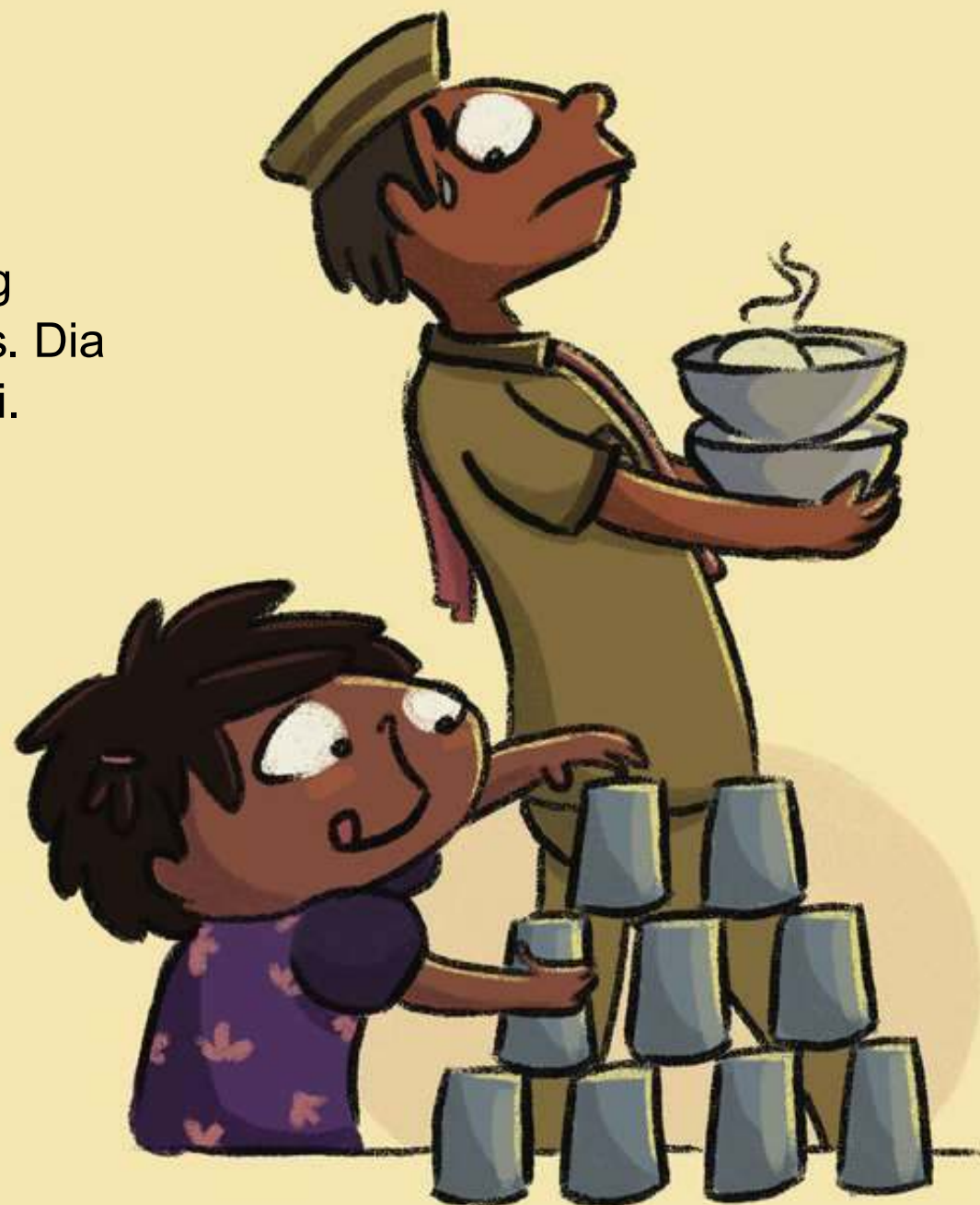




Malar sedang berpikir keras. Dia mencoba lagi.



Kali ini, gelas-gelas itu tidak terjatuh. Naik, naik, terus naik!



Rumah Malar yang luas
dan bersinar hampir
selesai.





Malar cepat-cepat menuju dapur. Semua orang sedang sibuk.
"Ada yang bisa saya bantu, Malar?" tanya Appa. "Bisa tolong berikan saya setengah kelapa, Appa? Atap rumah saya butuh itu."
"Oh, tentu! Memang diperlukan," jawab Appa.



“Apakah kamu suka
rumah besar ini,
Appa?”

“Ya, aku suka. Ini benar-
benar istana yang sangat
indah!”



DABADABA-DUM! TONG! SEMPURNA!

Apa yang akan Malar bangun selanjutnya?

TAMAT

